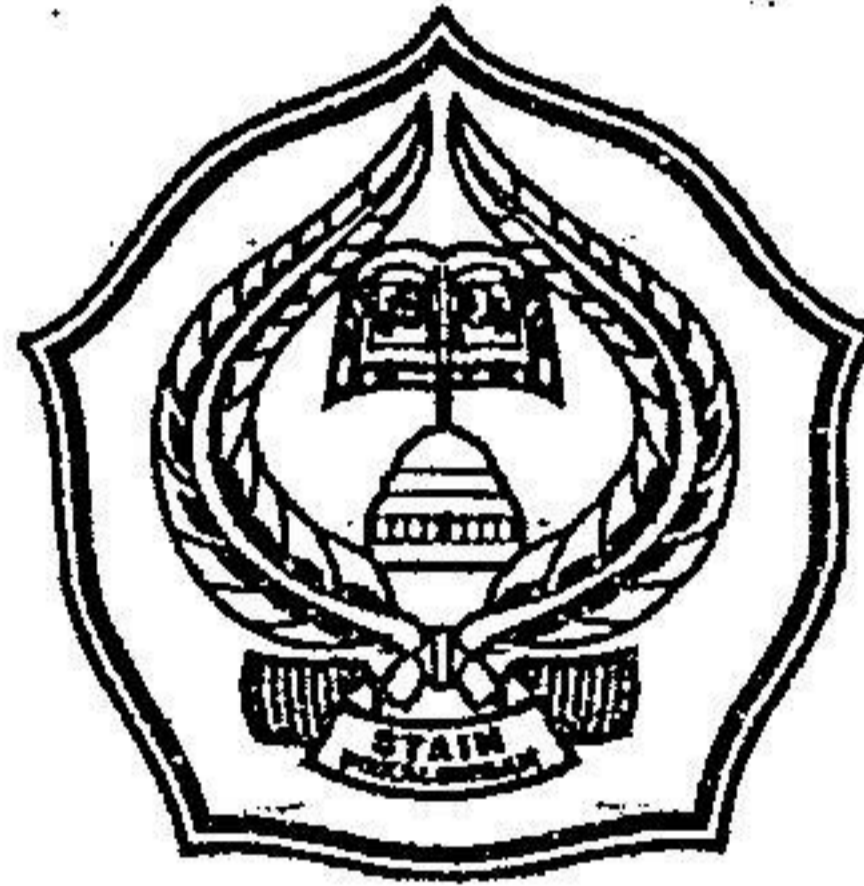


“LAGU-LAGU RHOMA IRAMA SEBAGAI MEDIA DAKWAH ISLAM”

Skripsi

Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh:

RAHMI
NIM. 232 06 323

ASAL BUKU INI :	Penulis
PENERBIT/BERGAS.	
TGL. PENERBITAN:	24-1/2010
NO. KLASIFIKASI:	287.2/Rah-Q
NO. IN DUK :	108195

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2009**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RAHMI

NIM : 232 06 323

Jurusan : Tarbiyah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Lagu-Lagu Rhoma Irama Sebagai Media Dakwah Islam” adalah betul-betul karya sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebut sumbernya. Apabila dikemudian hari diketahui, bahwa skripsi tersebut adalah plagiat maka penulis bersedia untuk dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 1 September 2009

Penulis,



Rahmi
NIM. 232 06 323

M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
Perum Tanjung Raya Indah 2B
10/12 Tanjung Tirto Pekalongan

Tri Astutik Haryati, M. Ag.
Perum Buaran Indah
No. 167 Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
A. n. Sdr. RAHMI

Kepada Yth.
Ketua STAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah
Di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya,
maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : RAHMI
NIM : 232 06 323
Jurusan : TARBIYAH
Judul Skripsi : "LAGU-LAGU RHOMA IRAMA
SEBAGAI MEDIA DAKWAH ISLAM"

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat
dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing I

Pembimbing II



M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 150 311 331

Tri Astutik Haryati, M. Ag.
NIP. 150 299 931



**DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575-412572. Fax. 423418
Email : stain_pkl@telkom.net-stain_pkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : **RAHMI**

NIM : **232 06 323**

Judul Skripsi : **LAGU-LAGU RHOMA IRAMA SEBAGAI MEDIA
DAKWAH ISLAM**

Yang telah diujikan pada hari Selasa tanggal 15 September 2009 dan dinyatakan berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

Dra. Hj. Fatikhah, M.Ag
Ketua

Amat Zuhri, M.Ag
Anggota

Pekalongan, 15 September 2009



Drs. H. Sudaryo H Kamali, M.A.
NIP. 19480805 198403 1 001

PERSEMBAHAN

➤ Allah swt, tanpa ridho-Mu dan bimbingan-Mu mungkin penulis tidak sanggup menyelesaikan skripsi ini.

➤ Kedua orang tuaku Bapak Makmur dan ibu Siti Rumayah yang telah mendidik, membimbing, mendo'akan serta memberikan banyak motivasi, baik materiil spirituil, kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

➤ Adik-adik tercinta, Ika Makmur dan Farida Makmur

➤ Sahabat dan teman-temanku (Ana Umrix, Badi'ol, Ita, Maryati, Widie) dan Mas Sigit Budoyo yang selalu mengiringi hari-hariku.

➤ Seluruh guru-guruku yang telah mendidikku dengan ikhlas.

MOTTO

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانفَضُّوا مِن
حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ
فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾

“Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.”

(Q. S. Ali Imran: 159)

ABSTRAK

Rahmi. 2009. Lagu-Lagu Rhoma Irama Sebagai Media Dakwah Islam. Skripsi Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. dan Tri Astutik Haryati, M. Ag.

Kata kunci: Seni, Dakwah, Rhoma Irama

Skripsi yang berjudul "*Lagu-Lagu Rhoma Irama Sebagai Media Dakwah Islam*" dilatar belakangi dengan adanya perkembangan zaman dan iptek yang membuat insan di dunia mengenal mengenai bermacam-macam alat-alat elektronik, seperti radio, televisi, *tape recorder*, komputer, dan *compact disc*. Adanya alat-alat yang serba canggih tersebut diharapkan dapat membawa manfaat bagi pemakainya. Lagu merupakan salah satu ungkapan jiwa, seni musik, yang biasa mengalir dari alat-alat elektronik itu. Agar seni musik yang berkembang itu mampu membawa dampak baik bagi pemakainya, maka perlulah kiranya dalam memahami suatu lagu tidak hanya sebagai hiburan saja, tetapi dari segi hikmahnya. Rhoma Irama merupakan salah satu musisi yang lagu-lagunya banyak diminati oleh masyarakat di Indonesia, oleh karena itu untuk mengetahui apakah lagu-lagu yang diciptakan Rhoma Irama mempunyai manfaat yang baik bagi penggemarnya, maka dilakukan penelitian yang dituangkan dalam skripsi yang berjudul "*Lagu-Lagu Rhoma Irama Sebagai Media Dakwah Islam*".

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis merumuskan masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah bagaimana konsep seni dan pendidikan dalam Islam? bagaimana latar belakang munculnya syair-syair lagu Rhoma Irama? bagaimana Lagu-Lagu Rhoma Irama Sebagai media dakwah Islam?

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (*Library Research*) yang mengkaji dari beberapa literatur-literatur dan referensi yang sekiranya sesuai dengan penelitian ini. Setelah data terkumpul dilakukan penganalisaan data melalui teknik analisis deskriptif yang bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis.

Adapun penelitian ini disimpulkan bahwa Seni diperbolehkan dalam Islam terutama apabila seni tersebut dapat membawa manfaat bagi pelaku maupun penikmatnya, misalnya seni yang digunakan sebagai media dakwah. Rhoma Irama merupakan salah satu musisi yang membawa konsep *voice of moslem* (suara muslim) dalam materi lagu-lagunya. Melalui konsep *voice of moslem* diharapkan melalui seni musik beliau dapat melakukan dakwah kepada seluruh kalangan masyarakat. Sepuluh lagu-lagu Rhoma Irama yang diambil sebagai sampel penelitian menunjukkan bahwa di dalamnya banyak dijumpai nilai-nilai ajaran Islam. Nilai-nilai yang dapat diambil dari kumpulan lagunya yaitu mengenai keyakinan terhadap kekuasaan Allah, keharusan untuk melakukan ibadah sebagai cara untuk memperoleh kehidupan yang bahagia di dunia dan akhirat, dan pola yang diterapkan dalam hubungan dengan Allah, diri sendiri, masyarakat, dan lingkungannya. Keberadaan nilai-nilai inilah yang menunjukkan bahwa lagu-lagu Rhoma Irama dapat dijadikan sebagai media dakwah Islam.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim.

Alhamdulillah, segala puji hanya bagi Allah swt yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya kepada penulis, sehingga penyusunan skripsi yang berjudul “Lagu-Lagu Rhoma Irama sebagai Media Dakwah Islam” untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana srata satu (S.1) dalam ilmu Tarbiyah STAIN Pekalongan tahun 2009 dapat terselesaikan. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad Saw yang telah memberikan suri tauladan yang nyata dalam kehidupan kita.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini dapat terwujud di samping berkat pertolongan Allah Swt, juga berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Drs. H. Sudaryo El- Kamali, M.A., selaku ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Zaenal Mustakim, M. Ag., selaku ketua jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan
3. Bapak M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. dan Tri Astutik Haryati, M. Ag., selaku dosen pembimbing dalam penyusunan skripsi ini, yang meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan petunjuk kepada penulis.
4. Bapak atau Ibu dosen, beserta stafnya dan yang telah banyak memberikan ilmunya dengan penuh tanggung jawab dan keikhlasan.

5. Bang Haji Rhoma Irama yang dengan gigih berdakwah melalui seni musiknya.

6. Bapak dan Ibu yang telah membimbing, mendo'akan serta memberikan banyak motivasi baik materiil maupun spirituil kepada penulis, sehingga skripsi dapat terselesaikan.

7. Sahabat-sahabat dan semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu atas segala bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.

Atas bantuan yang telah diberikan penulis hanya mampu berdo'a semoga Allah swt menerimanya sebagai amal soleh dan membalasnya dengan imbalan pahala yang berlipat ganda. Amin.

Penyusunan skripsi ini telah diusahakan dengan semaksimal mungkin agar diperoleh hasil yang sebaik-baiknya. Namun karena keterbatasan penulis, maka penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif demi penyempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan bagi para pembaca, juga bagi dunia pendidikan pada umumnya.

Pekalongan, 1 September 2009

Penulis

Rahmi
232 06 323

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metodologi Penelitian	14
G. Sistematika Penulisan.....	18
BAB II SENI DAKWAH ISLAM.....	19
A. Seni.....	19
1. Pengertian Seni.....	19



2. Sejarah Perkembangan Musik	25
3. Hukum Seni Musik dalam Islam	29
B. Dakwah dalam Islam	34
1. Pengertian Dakwah.....	34
2. Prinsip-prinsip dakwah	38
3. Materi Dakwah	42
4. Subjek dan Objek Dakwah	43
5. Metode Dakwah	50

BAB III RHOMA IRAMA DAN KARYA SENINYA 57

A. Biografi Rhoma Irama	57
1. Kelahirannya	57
2. Pendidikannya	58
3. Karya Seninya	59
B. Setting Sosial Rhoma Irama	62
C. Lagu-lagu Ciptaan Rhoma Irama	64

BAB IV LAGU-LAGU RHOMA IRAMA SEBAGAI MEDIA DAKWAH

ISLAM	75
A. Analisa Lagu-lagu Ciptaan Rhoma Irama	75
B. Analisa lagu Rhoma Irama sebagai media dakwah Islam.....	80



BAB V PENUTUP.....	105
A. Kesimpulan	105
B. Saran-saran	106

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

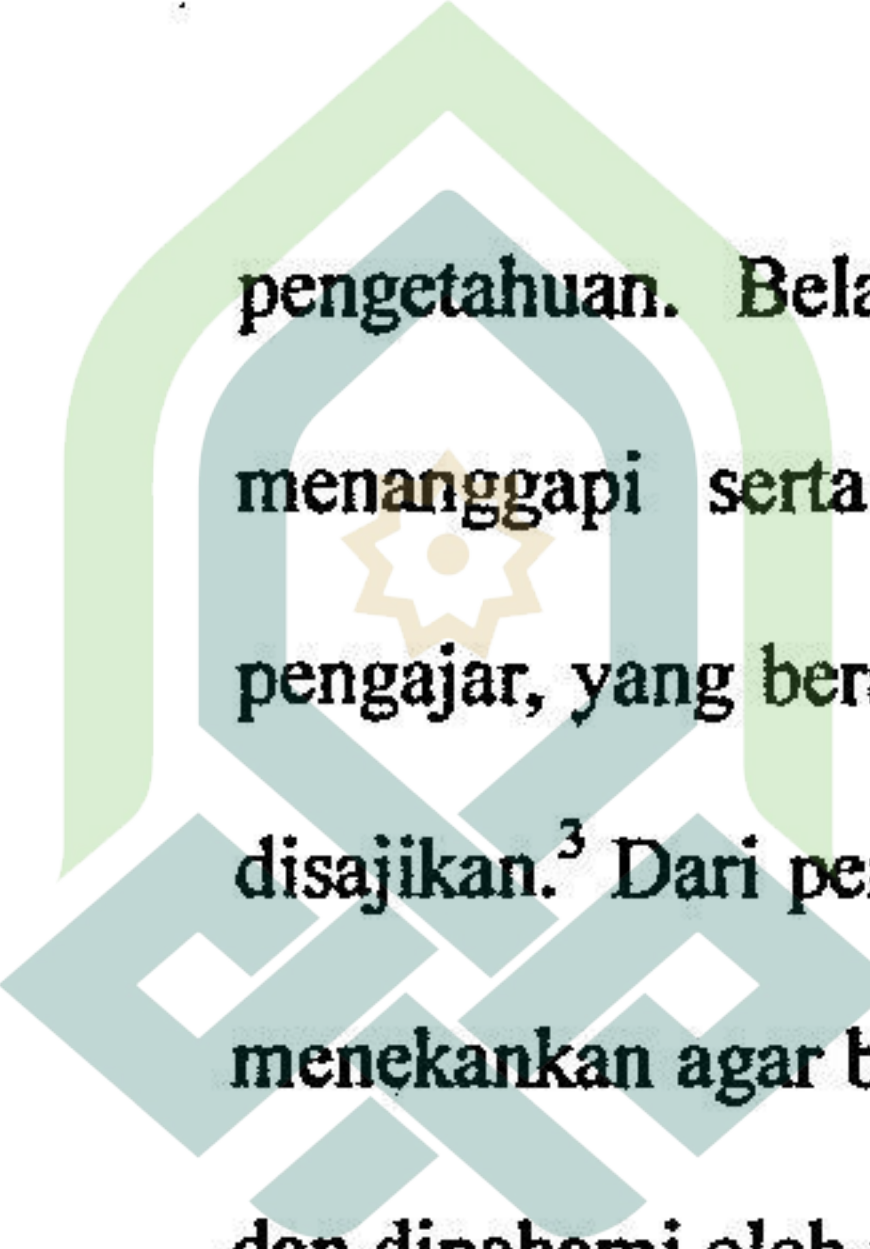
A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan masalah penting dalam kehidupan manusia sebagai upaya untuk mewujudkan generasi penerus yang utuh dalam kehidupan berkeluarga, masyarakat, maupun berbangsa, dan bernegara. Maka itu dalam sejarah pertumbuhan masyarakat, pendidikan senantiasa menjadi perhatian utama dalam rangka memajukan kehidupan generasi demi generasi sejalan dengan tuntutan kemajuan masyarakatnya.¹ Sejalan dengan tuntutan zamannya, pendidikan bukan hanya ditujukan pada pembinaan ketrampilan, melainkan kepada pengembangan kemampuan-kemampuan teoritis dan praktis berdasarkan konsep-konsep berpikir ilmiah.² Pendidikan yang tadinya hanya mengajarkan bagaimana manusia dapat mencari makan kemudian berkembang agar manusia dapat bercocok tanam, manusia dapat mengolah makanannya sendiri, serta perubahan lain yang menuntut manusia untuk dapat berkemampuan teoritis maupun praktis.

Pendidikan Islam pada khususnya bersumber pada nilai-nilai agama Islam, nilai-nilai ini diarahkan mampu untuk membentuk peserta didik ke arah kedewasaan atau kematangan yang nantinya akan berguna bagi dirinya. Dalam pendidikan, proses belajar-mengajar merupakan komponen utama untuk menuju kepada tujuan pendidikan, selain kurikulum, sumber daya manusia, dan

¹ M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), Cet. Ke-4, h. 1.

² M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, h. 3

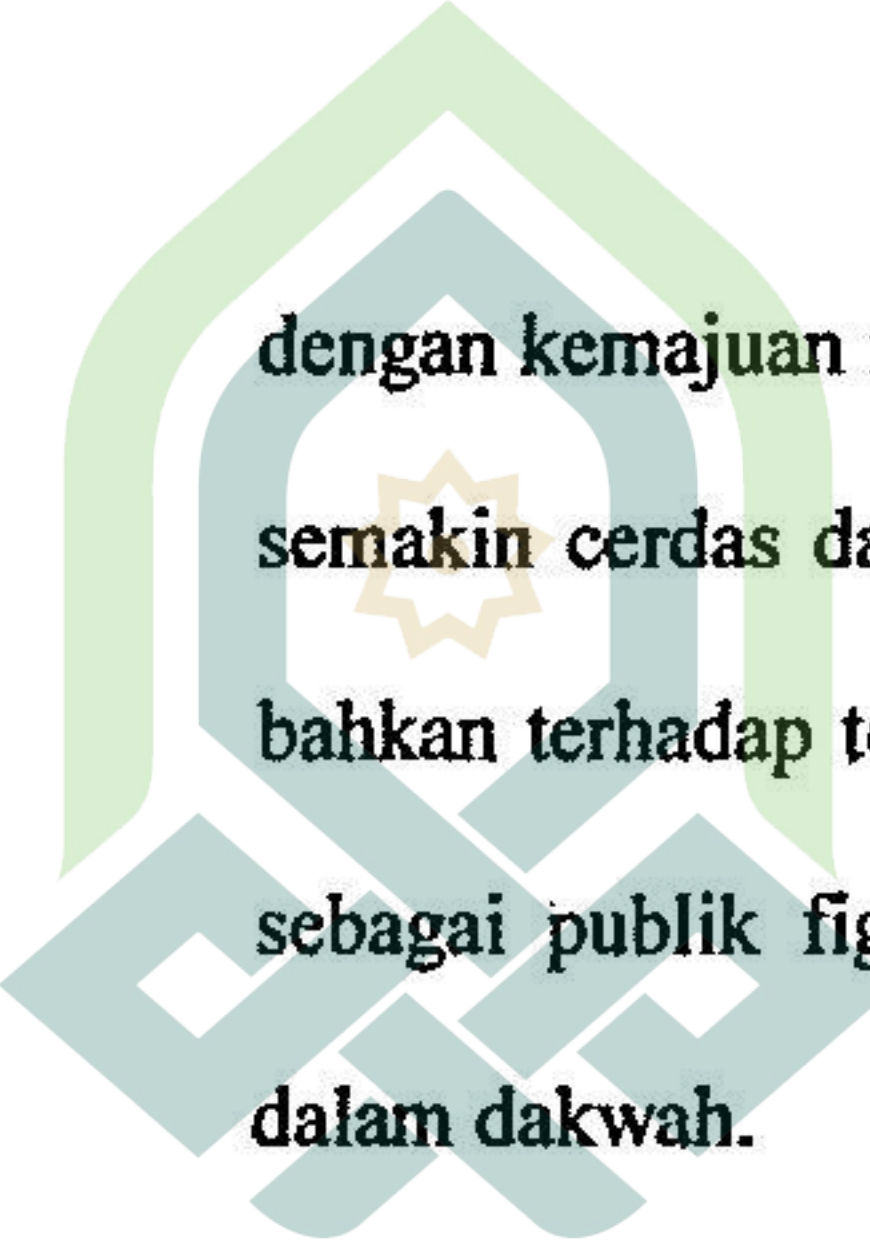


pengetahuan. Belajar adalah suatu kegiatan peserta didik dalam menerima, menanggapi serta menganalisa bahan-bahan pelajaran yang disajikan oleh pengajar, yang berakhir pada kemampuan untuk menguasai bahan pelajaran yang disajikan.³ Dari pengertian di atas dapat diketahui bahwa proses belajar mengajar menekankan agar bahan pelajaran yang disampaikan oleh pendidik dapat diterima dan dipahami oleh peserta didik.

Proses pendidikan tidak harus dilakukan dalam kelas-kelas, tetapi dapat pula melalui lingkungan atau masyarakat di sekitar peserta didik. Karena hakekat dari pendidikan adalah pentransferan ilmu pengetahuan, maka apapun bentuknya asalkan itu mentransfer ilmu pengetahuan dapat dianggap sebagai proses pendidikan. Kegiatan dakwah merupakan salah satu proses pendidikan tanpa melalui lembaga yang bersifat formal, namun di dalamnya sarat dengan pengetahuan, terutama pengetahuan agama.

Kegiatan berdakwah selalu terkait dengan eksistensi manusia dalam segala aspeknya. Sebagai hamba eksistensi manusia diciptakan dalam bentuk yang paling sempurna (*ahsani taqwim*) karena manusia dilengkapi dengan akal, yang tidak dimiliki oleh makhluk lain di muka bumi ini. Keberadaan akal mampu menjadikan manusia memahami suatu konsep dan dapat memikirkannya secara sistematis dan ilmiah. Melalui kemampuan akalnya pula manusia dipercaya menjadi *khalifatullah fi al-Ardh* serta melaksanakan misi sebagai *rahmatan li al-Alamin*. Karena itu setiap orang yang mengaku dirinya muslim harus mampu mengemban amanat, yakni menyerukan *amar ma'ruf nahi munkar*. Seiring

³ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), Cet. Ke-3, h. 26.



dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini, dimana masyarakat semakin cerdas dan memiliki sikap kritis serta berani melakukan kontrol sosial bahkan terhadap tokoh masyarakat yang menjadi panutannya, maka seorang da'i sebagai publik figur perlu menempatkan diri dengan suatu strategi yang baik dalam dakwah.

Dengan perkembangan masyarakat yang semakin meningkat tuntutan yang semakin beragam, membuat dakwah tidak lagi bisa dilakukan secara tradisional. Dakwah sekarang sudah berkembang menjadi suatu profesi, yang menuntut skill, planning, dan manajemen yang handal. Dewasa ini, perkembangan dakwah selain dilakukan dengan ceramah, dapat pula dilakukan melalui lagu-lagu yang mengandung syi'ar-syi'ar Islam. Lagu-lagu ini dapat didengarkan dengan mudah karena didukung dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih. Sebut saja Radio, Televisi, *Video Compact Disk (VCD)* telah dimiliki oleh sebagian besar masyarakat. Perkembangan teknologi yang cukup cepat dapat membawa pengaruh baik maupun buruk bagi peserta didik, hal ini berkaitan dengan bagaimana cara memanfaatkan teknologi tersebut. Contoh nyata, pemilik komputer yang memiliki CD Al-Qur'an, tidak hanya bisa menampilkan ayat-ayat Al-Qur'an di layar monitor, tetapi juga bacaan, dan terjemahan, lengkap dengan bermacam penafsiran ulama yang dinukil dari berbagai kitab tafsir.⁴ Kecanggihan teknologi dapat dimanfaatkan untuk memberikan pemahaman tentang materi pendidikan Agama Islam yang dijadikan sebagai media dakwah. Dengan adanya perkembangan teknologi, informasi yang diperoleh akan mudah dan cepat.

⁴ Sahal Mahfudh, *Dialog dengan Kiai Sahal Mahfudh; Solusi Problematika Umat*, (Surabaya: Ampel Suci, 2003), Cet. Ke-1, h. 342.

Media dakwah merupakan alat bantu dan peraga yang dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan pesan dakwah, terutama materi ajaran agama Islam. Media ini dapat berupa lingkungan, media visual (buku-buku), media audio (penceramah, maupun melalui media audiovisual).

Salah satu media audiovisual yang dapat dijadikan sebagai media dakwah yaitu lagu. Lagu-lagu Rhoma Irama baik berbentuk kaset maupun CD banyak ditemui di manapun, bahkan lagu-lagu Rhoma Irama mudah diterima oleh masyarakat, hal ini karena Rhoma Irama merupakan lagu yang beraliran dangdut. Bahkan lagu-lagu yang didendangkan banyak bernuansa dakwah, sehingga membuat orang semakin tertarik untuk mendengarkannya.

Rhoma Irama adalah musisi besar yang dimiliki oleh Indonesia. Pada tahun tujuh puluhan, Rhoma sudah menjadi penyanyi dan musisi ternama setelah jatuh bangun dalam mendirikan band musik, mulai dari Gayhand tahun 1963.⁵ Ketenaran Rhoma Irama tidak dengan cepat dilaluinya, tetapi dengan melalui proses yang cukup lama. Sukses mengangkat derajat musik dangdut, Rhoma dan Soneta melanjutkan perjuangan memasuki bidang dakwah dan syiar Islam. Dengan konsep *Sound of Moslem*, lirik-lirik lagu Soneta senantiasa diisi pesan moral yang sarat nilai-nilai Islami.⁶ Lagu-lagu yang dibawakan penyanyi asal Tasikmalaya ini memang sarat dengan pendidikan Islam, diantaranya seperti lagu *Judi, Jangan Sombong, Kerudung Putih dan Begadang*. Lagu ini dapat dengan

⁵ *Biografi Rhoma Irama*, diambil dari <http://www.wikipedia/biografirhomairama/> tanggal 19 Januari 2008, pukul 22: 07: 55.

⁶ Rhoma Irama, *Raja Dangdut Rhoma Irama*, diambil dari <http://www.rajadangdut.com>, tanggal 19 Januari 2008, pukul 22: 07: 55, h. 3

mudah dibaca maknanya oleh kebanyakan orang hikmah apa yang dapat diambil dari lagu tersebut.

Lewat lagu-lagu yang diciptakan oleh Rhoma Irama penulis ingin mengkaji bagaimana sesungguhnya makna yang terkandung dalam setiap lagunya, baik itu secara tertulis dalam syairnya, maupun yang tersirat, sehingga hikmah itu dapat diambil pelajarannya oleh orang yang mendengarkan lagu tersebut. Untuk itu penulis ingin mengungkapkan bahwa lagu-lagu Rhoma Irama memiliki nilai-nilai *education* Islam yang dapat diambil hikmahnya, melalui penelitian yang berjudul "LAGU-LAGU RHOMA IRAMA SEBAGAI MEDIA DAKWAH ISLAM"

Dari latar belakang di atas yang menjadi alasan pemilihan judul tersebut adalah:

1. Untuk memaparkan nilai-nilai pendidikan Islam dalam gambaran dari lagu-lagu Rhoma Irama.
2. Untuk memberikan contoh masyarakat pada umumnya dan pendidik pada khususnya bahwa pembelajaran tidak hanya dilakukan dalam lembaga pendidikan saja, tetapi juga dapat diperoleh melalui media lain (fenomena yang dipaparkan melalui syair lagu).

B. Rumusan Masalah

Berpijak pada latar belakang masalah di atas maka penulis perlu merumuskan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep seni dakwah dalam Islam?

2. Bagaimana latar belakang munculnya syair-syair lagu Rhoma Irama?

3. Bagaimana lagu-lagu Rhoma Irama sebagai media dakwah Islam?

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul di atas dan supaya tidak terjadi interpretasi yang berbeda, maka penulis menegaskan istilah kata-kata dari judul tersebut sebagai berikut:

1. Lagu adalah ragam suara yang berirama (bercakap; bernyanyi; membaca, dsb.)⁷
2. Rhoma Irama adalah musisi yang biasa dipanggil dengan sapaan bang Haji. Terlahir dengan nama Irama, pemberian sang ayah yang kagum dengan kelompok sandiwara Irama Baru yang pernah menghibur pasukan pimpinan beliau, Dia sering dipanggil Oma sedari kecil, dan saat digabungkan dengan gelar Raden dan Haji yang dimilikinya, jadilah nama panggungnya yang dikenal semua kalangan, R. H. Oma Irama alias Rhoma Irama.⁸
3. Media berasal dari kata latin dan merupakan bentuk jamak dari kata "*Medium*" yang secara harfiah berarti "Perantara atau Pengantar". Dengan demikian media merupakan wahana penyalur informasi atau pesan⁹.
4. Dakwah Islam adalah ajakan yang berisi amar ma'ruf nahi munkar, yaitu ajakan tidak hanya dengan lisan saja, melainkan juga dengan bahasa, perbuatan dan kepribadian mulia secara nyata.¹⁰ Dakwah Islam merupakan aktualisasi imani yang dimanifestasikan dalam suatu sistem kegiatan manusia

⁷ W. J. S. Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), h. 550.

⁸ Rhoma Irama, *Raja Dangdut Rhoma Irama*, diambil dari <http://www.rajadangdut.com>, h. 2.

⁹ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar, Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), Cet ke I, h. 136

¹⁰ Thohir Luth, *M.Natsir: Dakwah dan Pemikirannya*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1999), h. 80

beriman, dalam bidang kemasyarakatan yang dilaksanakan secara teratur, untuk mempengaruhi cara merasa, berpikir, bersikap, dan bertindak manusia, pada dataran kenyataan individual dan sosio kultural, dalam rangka mengusakan terwujudnya ajaran Islam dalam semua segi kehidupan manusia, dengan menggunakan cara tertentu.¹¹

Dalam skripsi ini penulis hendak mengkaji tentang lagu-lagu yang dinyanyikan oleh Rhoma Irama sebagai media atau sarana dalam menyiarkan atau menyebarkan dakwah Islam.

C. Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan yang ingin dicapai dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui konsep seni dakwah dalam Islam.
2. Untuk mengetahui latar belakang munculnya syair-syair lagu Rhoma Irama.
3. Untuk mengetahui lagu-lagu Rhoma Irama sebagai media dakwah Islam?

D. Kegunaan Penelitian

Beberapa kegunaan yang ingin penulis capai dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai wacana bagi masyarakat bahwa dalam lagu Rhoma Irama terdapat nilai-nilai pendidikan yang dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

¹¹ Didin Hafidhudin, *Dakwah Aktual*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1998), h. 67-68

2. Sebagai bahan masukan bagi dunia pendidikan bahwa dalam lagu Rhoma Irama dapat dijadikan sebagai media pembelajaran dalam pendidikan Islam.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Situs resmi yang dikeluarkan oleh Rhoma Irama yaitu www.rajadangdut.com. Yang di dalamnya mengulas tentang biografi Rhoma Irama. Raden Oma Irama adalah sosok kharismatis yang akrab disapa sebagai Bang Haji ini lahir pada 11 Desember 1946 di Tasikmalaya. Putra dari pasangan Raden Burdah Anggawijaya dan Tuti Juariah, dia adalah anak kedua dari empat belas bersaudara. Ia dikenal sebagai salah satu musisi dangdut di Indonesia pada era 70-an.

Kiprah dan dedikasi Sang Legenda juga diakui dunia, terbukti dengan gelar Professor Honoris Causa dalam bidang musik yang diterimanya dari dua universitas yang berbeda, yaitu dari *Northern California Global University* dan dari *American University of Hawaii*, keduanya dari Amerika.

Pada 16 November 2007, Rhoma menerima penghargaan sebagai *'The South East Asia Superstar Legend'* di Singapura. Mengakhiri tahun 2007 ini, Rhoma akan menerima *Lifetime Achievement Award* pada penyelenggaraan perdana Anugrah Musik Indonesia (AMI) Dangdut Awards, yang akan dilangsungkan di Theater Tanah Airku, Taman Mini Indonesia Indah (TMII) Jakarta, pada 23 Desember 2007. Nama Rhoma sendiri akan diabadikan sebagai nama piala untuk 6 kategori permainan instrumen musik Dangdut.

Rhoma telah menciptakan lebih dari 500 lagu Dangdut, dan dia juga memperoleh predikat pencipta lagu Dangdut terlaris.¹²

R.M. Soedarsono dalam bukunya *Pengantar Apresiasi Seni*, menyebutkan adanya pengertian mengenai seni musik yang berubah-ubah sesuai dengan bentuk-bentuk seni yang berkembang. Perkembangan seni musik di mulai dari abad pertengahan (450-1450) sampai abad modern (1900-1950).

Seni atau kesenian secara umum dikenal dengan rasa keindahan, rasa yang melengkapi kesejahteraan hidup.¹³ Salah satu bagian dari seni adalah seni musik. Seni musik (*instrumental art*) adalah bidang seni yang berhubungan dengan alat-alat musik dan irama yang keluar dari alat musik tersebut.¹⁴ Seni musik ini diwujudkan dalam bentuk nyanyian atau lagu-lagu yang sering diperdengarkan. Abdurrakhman Al-Baghdadi dalam Bukunya *Seni Dalam Pandangan Islam Seni Vokal, Musik, dan Tari* menyebutkan bahwa nyanyian itu hukumnya mubah, asal syairnya mencantumkan hanya makna-makna yang mubah saja.¹⁵ Dengan demikian bahwa nyanyian atau lagu-lagu menurut Islam adalah boleh, apabila dalam syair nyanyian atau lagu-lagu tersebut tidak mengandung unsur kemaksiatan. Misalnya, lagu-lagu mengenai nasihat-nasihat, dongeng yang benar, dan tentang keindahan alam.

¹² Rhoma Irama, *Raja Dangdut Rhoma Irama*, diambil dari <http://www.rajadangdut.com>, h. 2-3.

¹³ Faizal Arifin, *Seni*, diambil dari <http://www.chapsart.com/art/seni>, tanggal 8 November 2008 pukul 19 : 35 : 09.

¹⁴ Abdurrakhman Al-Baghdadi, *Seni Dalam Pandangan Islam; Seni Vocal, Musik dan Tari*, (Jakarta: Gema Insani Prees, 1994), h. 13.

¹⁵ Abdurrakhman Al-Baghdadi, *Seni Dalam Pandangan Islam...*, h. 65.

Oliver Leaman dalam bukunya yang berjudul *Estetika Islam*, mengemukakan bahwa musik dipandang sebagai suatu aktifitas spiritual yang sangat penting meskipun bukan aktivitas keagamaan langsung, dan ini meletakkan pembatasan yang menarik tentang apa yang diperkenankan terjadi dari sudut pandang estetik.¹⁶

Siti Muriah dalam *Metodologi Dakwah Kontemporer*, menyebutkan bahwa dakwah Islam mampu memberikan *out put* terhadap masyarakat dalam arti memberikan filosofi, arah dan dorongan untuk membentuk realitas baru yang lebih baik.¹⁷ Hal ini dimaksudkan untuk membentuk suatu masyarakat yang memiliki filosofi, arah, dan dorongan yang berpegang pada nilai-nilai Islami. Dakwah Islam juga diharapkan mampu mengubah visi kehidupan sosial dimana sosiokultural yang ada tidak hanya dipandang sebagai suatu kelaziman saja, tetapi juga dijadikan kondusif bagi terciptanya *baladun thaiyyibatun wa rabbun ghofur*.

Munzier Suparta dalam bukunya *Metode Dakwah*, menjelaskan bahwa masalah dalam kehidupan mencakup seluruh aspek, seperti aspek ekonomi, sosial, budaya, hukum, politik, sains, teknologi, dsb. Kegiatan dakwah sering kali dipahami sebagai upaya untuk memberikan solusi Islam terhadap masalah dalam kehidupan. Untuk itu dakwah haruslah dikemas dengan cara dan metode yang tepat dan pas. Dakwah harus tampil secara aktual, faktual, dan kontekstual. Aktual dalam arti memecahkan masalah yang kekiniaan dan hangat di tengah masyarakat. Faktual dalam arti konkret dan nyata, serta

¹⁶ Oliver Leaman, *Islamic Aesthetics*, terj. Irfan Abu Bakar, (Bandung: Mizan, 2004), h. 175.

¹⁷ Siti Muriah, *Metodologi Dakwah Kontemporer*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000), h. 3.

kontekstual dalam arti relevan dan menyangkut problema yang sedang dihadapi oleh masyarakat.

Berdasarkan analisis teoritis di atas maka penelitian ini ditempatkan sebagai penelitian yang mengetahkkan lagu-lagu Rhoma Irama yang dapat dijadikan sebagai media dakwah dalam menyebarkan ajaran Islam.

2. Kerangka Berpikir

Seni merupakan salah satu bentuk ekspresi jiwa. Melalui disiplin ilmunya kesenian dibedakan menjadi empat yaitu seni rupa, seni suara, seni gerka, dan seni pertunjukkan. Keempat kesenian itu memerlukan apresiasi seni yang dapat memberikan ketenangan bagi pelaku maupun penontonnya.


Bentuk-bentuk seni suara meliputi seni musik dan seni vokal. Nyanyian atau lagu-lagu adalah salah satu dari bagian-bagian dari seni, yaitu seni vokal yang kadangkala memasukkan instrumen musik, sehingga terciptalah nyanyian yang enak di dengar. Dalam pandangan Islam, menurut Abdurrahman Al-Baghdadi nyanyian atau lagu-lagu dihukumi menjadi 2 (dua) yaitu:

a. Haram

Contoh untuk ini adalah syair lagu kerohanian agama selain Islam, lagu asmara, lagu rintihan cinta yang membangkitkan birahi, kotor, dan porno.

b. Boleh

Contoh untuk ini adalah nyanyian ibu untuk anaknya, nyanyian untuk membangkitkan semangat perjuangan, nyanyian yang menonjolkan



sifat-sifat mulia, yang mendorong orang berpegang teguh pada agama Islam.

Musik hanya bisa efektif jika ditempatkan di tempat yang tepat, waktu yang tepat, dan sahabat yang tepat. Waktu yang tepat adalah ketika hati pendengar terbuka dan siap mengapresiasi apa yang mereka dengan sehingga musik bisa ditampilkan di setiap waktu. Tempat yang tepat tidak harus tempat khusus, tetapi tempat yang memungkinkan seseorang bisa menempatkan dalam bingkai dirinya pikiran yang tepat.

Dakwah adalah suatu kegiatan ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik secara individual maupun secara kelompok agar timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap penghayatan serta pengamalan terhadap ajaran agama sebagai message yang disampaikan kepadanya dengan tanpa adanya unsur paksaan.

Dalam berdakwah seorang da'i harus mampu memikat seluruh *audiens* agar pesan-pesan yang ingin disampaikan dapat diterima dengan baik. Salah satu media yang dapat digunakan sebagai media berdakwah diantaranya melalui nyanyian atau musik yang isinya tentang nasihat-nasihat bagi pendengarnya.

Musisi yang menggunakan seni musik dalam media dakwahnya salah satunya adalah Rhoma Irama. Pada awalnya lagu-lagunya tidak memperoleh bentuk secara pasti, berisi cinta, penolakan pada materialisme,

kebanggaan akan budaya Indonesia. Kemudian ia beralih kepada nasihat yang diperlukan orang muda dalam berbagai bidang kehidupan.¹⁸

Beberapa lagu yang ia sodorkan yang didalamnya mengandung nasihat seperti *Judi, Perjuangan dan Do'a*. Dalam beberapa lagunya Rhoma Irama menempatkan materi pendidikan Islam sebagai syairnya.

Melalui nyanyian yang disodorkan oleh Rhoma Irama, yang dalam syairnya berisi tentang dakwah-dakwah keislaman yang bertujuan untuk mendorong orang agar berpegang teguh pada ajaran agamanya, serta memberikan semangat untuk terus berusaha, maka nyanyian ini dapat dimanfaatkan sebagai media dalam proses pembelajaran, dengan mengambil nilai-nilai pendidikannya. Nyanyian-nyanyian sang Raja Dangdut ini bila dicermati lebih dalam maka dapat dikumpulkanlah nilai-nilai pendidikan yang dapat diambil dan dirumuskan sebagai berikut, yaitu berisi tentang:

- 1) Keimanan, yaitu kepercayaan kepada Tuhan dan ciptaan-ciptaannya yang direalisasikan dengan beriman kepada rukun iman. Bentuk-bentuk perbuatan yang menunjukkan keimanan, seperti kebiasaan mengingat Allah baik dalam suka maupun duka, berdo'a, dan tidak melakukan perbuatan syirik.
- 2) Akhlak adalah keadaan jiwa yang mendorong timbulnya suatu perbuatan dengan mudah karena dibiasakan sehingga tidak

¹⁸ Abdurrahman Wahid, *Dangdut, Sebuah Pemberontakan Massal?* diambil dari <http://www.gusdur.net/indonesia>, tanggal 21 Januari 2008 pukul 22: 07: 55.

memerlukan pertimbangan dan pemikiran terlebih dahulu.¹⁹ Akhlak yang harus dimiliki oleh muslimin, misalnya kesabaran muslim, penghindaran diri terhadap akhlak-akhlak tercela yang dapat merugikan diri sendiri, misalnya judi, mabuk-mabukan, dan kesombongan. Muamalah yang harus diaplikasikan muslimin dalam kehidupannya di masyarakat, misalnya selalu saling tolong-menolong dalam kebaikan, selalu bersikap ramah terhadap orang lain, menghormati hak-hak yang dimiliki orang lain, menyayangi semua makhluk hidup, dan sebagainya.

3) Ibadah

Makna ibadah dalam Islam ialah tunduk dan patuh sepenuh hati kepada Allah.²⁰ Ibadah di sini dimaksudkan untuk menumbuhkan kebaikan individual dan kebaikan sosial yang dilakukan dengan perwujudan perbuatannya (akhlak) dan penyucian diri. Ibadah dapat dilakukan dengan melaksanakan rukun Islam, yaitu sholat, zakat, puasa, dan haji bagi yang mampu.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat

¹⁹ Imam Suraji, *Etika dalam Perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadits*, (Jakarta: Pustaka Al Husna Baru, 2006), h. 4.

²⁰ Abu Achmadi, *Ideologi Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), h. 61.

diamati.²¹ Pendekatan ini adalah suatu pendekatan dengan menggambarkan data melalui bentuk kata-kata atau kalimat dan dipisahkan menurut teori yang ada, untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci.

Jenis penelitian dalam skripsi ini melalui pendekatan kualitatif berupa studi kepustakaan (*Library Research*), yaitu suatu pemaparan yang dilakukan dari beberapa literatur-literatur yang dilakukan dari beberapar referensi yang sekiranya telah sesuai dengan hal-hal yang akan dikaji Dimasukkan ke dalam studi kepustakaan karena pada penelitian ini akan menngkaji suatu objek melalui dokumen-dokumen, artikel, serta buku-buku yang sesuai dengan objek penelitian ini.

2. Sumber Data

Data-data yang dihimpun sebagaimana di atas diperoleh dari:

- a. Sumber Primer, merupakan sumber data pokok yang akan ditelaah yaitu lagu-lagu Rhoma Irama, yang berisi tentang nasihat-nasihat untuk berpegang kepada agamanya, diantaranya lagu-lagu yang terdapat dalam album *Rupiah* (1978) dengan lagunya yang berjudul *Rupiah*, album *Begadang* (1978) dengan lagunya yang berjudul *Begadang*, album *Perjuangan dan Do'a* dengan lagunya *Haram, Buta Tuli, Perjuangan dan do'a*, dan *Keramat*, dalam film yang berjudul *Oma Irama Penasaran* dengan lagunya yang berjudul *Judi, Badai Di Awal Bahagia* (1981) dengan lagunya yang berjudul *Setetes Air Hina*, dan film *Nada dan Dakwah* (1991) dengan lagunya yang berjudul *Sebijur Bangkai* dan

²¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2001), h. 3.

Kematian. Lagu-lagu tersebut diciptakan sendiri oleh Rhoma Irama dan album-albumnya diproduksi oleh PT. Yukawi Indomusik.

- b. Sumber Sekunder, dalam hal ini sumber sekunder penulis adalah buku-buku, literatur-literatur, jurnal, dokumen-dokumen yang menunjang. Seperti buku *Metode Dakwah* yang ditulis oleh H. Munzier Suparta, *Metodologi Dakwah Kontemporer* yang ditulis oleh Siti Muriah, *Pengantar Apresiasi Seni* oleh R. M. Soedarsono, *Seni Dalam Pandangan Islam* oleh Abdurakhman Al-Baghdadi, *Paradigma Pendidikan Islam*, yang ditulis oleh Drs. Muhaimin, M. A., Ahmadi dalam bukunya *Islam Sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan* situs resmi Rhoma Irama www.rajadangdut.com, serta biografi Rhoma Irama yang diakses melalui wikipedia.net.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data-data yang diperlukan yaitu melalui:

a. Metode Kepustakaan

Melalui metode ini penulis mengambil beberapa referensi yang sekiranya berkaitan dengan penulisan skripsi ini. Mengingat objek penulisan skripsi ini adalah buku-buku (*littrature*) yang termasuk ke dalam kategori kepustakaan, maka jenis penelitiannya penulis masukan ke dalam *research* kepustakaan, yaitu metode kepustakaan.²² Metode ini digunakan untuk mencari data mengenai media dakwah Islam melalui seni.

²² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1973), h. 19.

b. Metode Dokumentasi

Menurut Sutrisno Hadi, metode dokumentasi adalah metode penyelidikan untuk memperoleh keterangan data, informasi dari tata usaha, catatan tentang gejala atau peristiwa masa lalu.²³ Metode ini digunakan untuk memperoleh keterangan mengenai riwayat hidup, lagu-lagu, dan karya-karya Rhoma Irama.

4. Metode Analisis Data

Menganalisa data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian. Dalam hal ini peneliti menganalisa data dengan analisa non statistik yang sesuai untuk data-data *deskriptif tekstual*. Data-data tersebut dianalisis dengan menggunakan analisa *deskriptif* bertujuan untuk memberikan *deskripsi* mengenai subjek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis.²⁴ Yang didalamnya menggunakan kaidah *deduktif*, mengkhususkan salah satu persoalan umum yang berangkat dari teori umum. Metode *deduktif* merupakan teknik analisa data yang berangkat dari pengetahuan yang sifatnya umum yang bertitik tolak dari pengetahuan yang umum itu kita hendak menilai suatu kepastian yang khusus-khusus.²⁵

²³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, h. 16.

²⁴ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Logika Ilmiah, 1999), h. 126.

²⁵ Sanapiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1999), h.

G. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini, penulis membaginya kedalam lima bab, dengan rincian sebagai berikut:

Bab I tentang pendahuluan meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II tentang Seni Dakwah Islam yang terdiri dari dua subbab. Subbab pertama seni meliputi: pengertian seni, sejarah perkembangan seni musik, dan hukum seni musik dalam Islam. Subbab kedua dakwah dalam Islam meliputi: pengertian dakwah, prinsip-prinsip dakwah, materi dakwah, subjek dan objek dakwah, dan metode dakwah.

Bab III tentang Rhoma Irama dan karya seninya meliputi biografi Lagu Rhoma Irama, setting sosial Rhoma Irama, dan lagu-lagu ciptaan Rhoma Irama.

Bab IV Lagu-lagu Rhoma Irama sebagai media dakwah Islam meliputi analisa lagu-lagu ciptaan Rhoma Irama dan analisa Lagu-lagu Rhoma Irama sebagai media dakwah Islam.

Bab V tentang penutup meliputi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Seni merupakan salah satu sarana untuk mengekspresikan jiwa. Seni diperbolehkan dalam Islam terutama apabila seni tersebut dapat membawa manfaat bagi pelaku maupun penikmatnya, misalnya seni yang digunakan sebagai media dakwah. Seni dakwah Islam merupakan metode alternatif dakwah yang memanfaatkan media seni digunakan untuk menyampaikan dan menyiarkan inti-inti ajaran agama Islam, antara lain akidah, ibadah, dan akhlak.
2. Rhoma Irama merupakan salah satu musisi yang mempunyai andil besar dalam perkembangan musik dangdut (melayu) di Indonesia. Pada awalnya beliau berkecimpungan di aliran pop, karena termarginalisasinya musik dangdut maka beliau berputar haluan dalam bermusiknya. Awalnya lagu-lagu yang diciptakan dan dinyanyikan belum mempunyai bentuk yang jelas, namun selanjutnya beliau memberikan nuansa dakwah sebagai materi lagu-lagunya. Melalui konsep *voice of moslem* diharapkan melalui seni musik beliau dapat melakukan dakwah kepada seluruh kalangan masyarakat.
3. Lagu-lagu Rhoma Irama seperti *perjuangan dan do'a, haram, rupiah, judi, bergadang, setetes air hina, buta tuli, sebijur bangkai, keramat*, dan

kematian, di dalamnya dijumpai nilai-nilai ajaran Islamnya. Nilai-nilai yang dapat diambil dari kumpulan lagu-lagunya yaitu mengenai keyakinan terhadap kekuasaan Allah, keharusan untuk melakukan ibadah sebagai cara untuk memperoleh kehidupan yang bahagia di dunia dan akhirat, dan pola yang diterapkan dalam hubungan dengan Allah, diri sendiri, masyarakat, dan lingkungannya. Dengan adanya nilai-nilai ajaran Islam yang terkandung dalam Rhoma Irama dapat dijadikan sebagai media dakwah Islam melalui jalur kesenian.

B. Saran-saran

Setelah dilakukan penelitian maka dapat disampaikan beberapa saran-saran bagi pembaca pada umumnya, yaitu:

1. Bagi tenaga pendidik, sebagaimana diketahui bahwa dalam perolehan hasil belajar terdapat teori tabularasa, alangkah baiknya tenaga pendidik mampu melihat perkembangan kehidupan di lingkungannya sehingga dapat menjadikan setiap perkembangan itu sebagai wahana untuk pembelajaran.
2. Bagi masyarakat, nilai-nilai pendidikan yang telah dituturkan Rhoma Irama dalam setiap lagu-lagunya dapat dipelajari dan dipahami oleh siapapun. Oleh karena itu, hendaknya masyarakat dalam memaknai suatu hasil karya seni tidak hanya dari segi keindahannya saja tetapi dari segi hikmahnya pula.

Demikianlah pembahasan mengenai nilai-nilai pendidikan Islam dalam kumpulan lagu-lagu Rhoma Irama.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Majid al-Hajjar, *Pemahaman Islam Antara Ra'yu dan Wahyu*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1997), cet. I.

Abdurrahman Al Baghdadi, *Seni Dalam Pandangan Islam*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1994).

Abdurrahman Wahid, *Dangdut, Sebuah Pemberontakan Massal?* diambil dari <http://www.gusdur.net/indonesia>, tanggal 21 Januari 2008 pukul 22: 07: 55.

Abdurrahman Al-Baghdadi, *Seni Dalam Pandangan Islam; Seni Vocal, Musik dan Tari*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1994).

Abu Achmadi, *Ideologi Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004).

Abu Hamid bin Muhammad al-Ghazali, *Hikmah Penciptaan Makhluk*, (Jakarta: Lentera, 1998).

Ahmad Amin, *Etika Ilmu Akhlak*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1975).

Ahmad Wardi Muslih, *Hukum Pidana Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2005).

Al-Ghazali, *Metode Menjemput Maut Perspektif Sufistik*, (Bandung: Mizan, 1999).

Al-Hafizh Zaki Al-Din 'Abd Al-'Azhim Al-Mundiri, *Ringkasan Shahih Muslim*, terj. Syinqithy Djamaludin dan Mochtar Zoerni, (Bandung: Mizan, 2004).

Ali Hasan, *Do'a Penenang Jiwa Diangkat dari al-Qur'an dan Sunah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996).

Andi Dermawan, dkk, *Metodologi Ilmu Dakwah*, (Yogyakarta: LESFI, 2002).

Biografi Rhoma Irama, diambil dari <http://www.wikipedia/biografirhomairama/> tanggal 19 Januari 2008, pukul 22: 07: 55.

Budi Handrianto, *Kebeningan Hati dan Pikiran; Refleksi Tasawuf Kehidupan Orang Kantoran*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2002).

Bustanuddin Agus, *Al-Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993).

Dede Rusmono, *Biografi Rhoma Irama*, diambil dari <http://dederusmono.blogspot.com/> diambil tanggal 7 Juni 2009 pukul 18: 30: 01

DEPAG RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: Mekar, 2004).

Desi Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Amelia, 2003).

Faizal Arifin, *Seni*, diambil dari <http://www.chapsart.com/art/seni>, tanggal 8 November 2008 pukul 19 : 35 : 09.

Hamka, *Tafsir al-Ahzar juz VII*, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 2004).

Imam Suraji, *Etika dalam Perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadits*, (Jakarta: Pustaka Al Husna Baru, 2006).

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2001).

M. Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Angkasa: Bandung, 1993).

M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), Cet. Ke-4.

_____, *Psikologi Dakwah; Suatu Pengantar Studi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000).

M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Jilid 6*, (Jakarta: Lentera Hati, 2000).

Muhammad Nur, *Jawaban atas Musik Bawahan oleh M. Faruk*, diambil dari <http://ads.bluelithium.com/> tanggal 7 Juni 2009 pukul 19: 00: 04.

Munzier Suparta (Ed), *Metode Dakwah*, (Jakarta: Rahmat Semesta, 3003).

Nooryan Bahari, *Kritik Seni; Wcana, Kreasi dan Apresiasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008).

Oliver Leaman, *Islamic Aesthetics*, terj. Irfan Abu Bakar, (Bandung: Mizan, 2004).

R.M.Soedarsono, *Pengantar Apresiasi Seni*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1992).

Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), Cet. Ke-3.

Rhoma Irama, *Raja Dangdut Rhoma Irama*, diambil dari <http://www.rajadangdut.com>, tanggal 19 Januari 2008, pukul 22: 07: 55.

Ridho Sabibi, *Metode Ilmu Dakwah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008).

Rifyal Ka'bah, *Dzikir dan Do'a dalam al-Qur'an*, (Jakarta: Paramadina, 1999).



Safroedin Halimi, *Etika Dakwah Dalam Perspektif Al-Qur'an; Anatara Idealitas Qur'ani dan Realitas Sosial*, (Semarang: Walisngo Press, 2008).

Sahal Mahfudh, *Dialog dengan Kiai Sahal Mahfudh; Solusi Problematika Umat*, (Surabaya: Ampel Suci, 2003), Cet. Ke-1.

Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Logika Ilmiah, 1999).

Salafudin, *Statistika Terapan Untuk Penelitian Sosial*, (Pekalongan: STAIN Press, 2008).

Sanapiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1999).

Siti Muriah, *Metodologi Dakwah Kontemporer*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000).

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1993).

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1973).

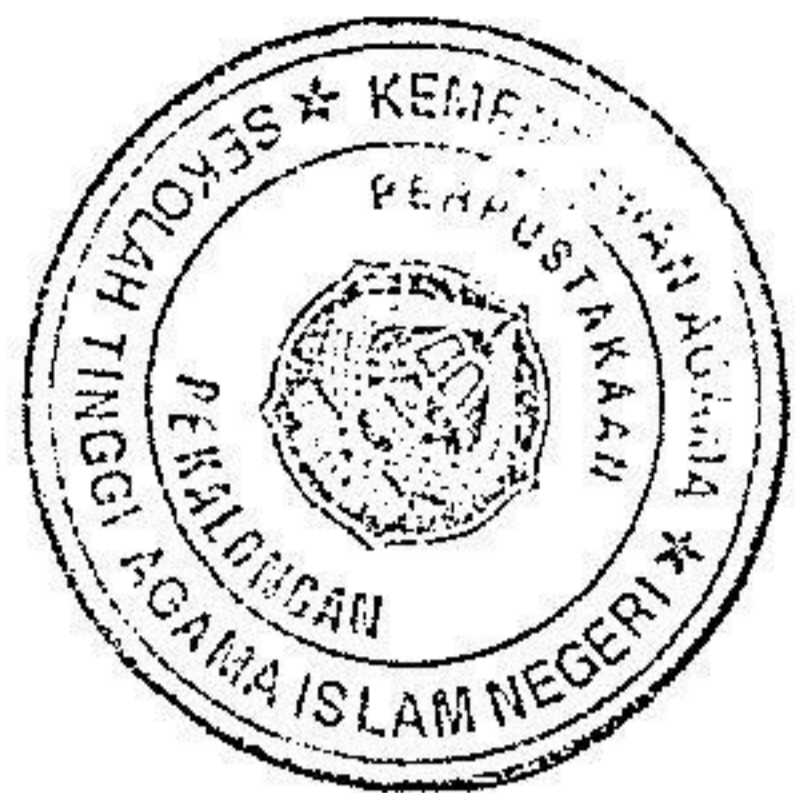
Tim Penyusun, *Attajul jamami'I lil ushuul fii ahaadiitsir Rasulul Jilid 2*, (Sinar Baru: Bandung, 1994).

Tim Penyusun, *Ensiklopedi Indonesia Jilid V*, (Jakarta: PT. Ikhtiar Baru – Van Hoeve, 2001).

W. J. S. Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999).

Yunan Nasution, *Islam dan Problema-problema Kemasyarakatan*, (Jakarta: PT. Bulan Bintang, 1988), cet. II.

Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), cet. XI.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Rahmi
NIM : 232 06 323
Tempat Tanggal Lahir : Pekalongan, 22 Desember 1985
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Ds.Doro Rt.01 Rw.05, Doro, Pekalongan

IDENTITAS ORANG TUA

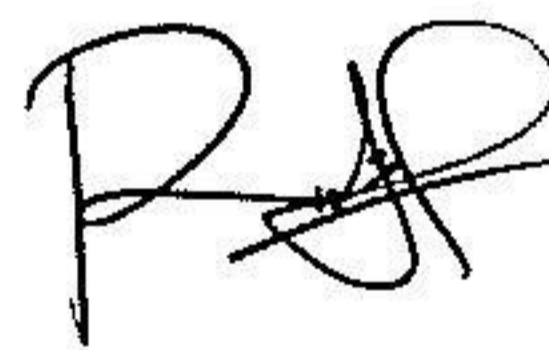
Nama Ayah : Makmur
Pekerjaan : Perangkat Desa
Nama Ibu : Siti Rumayah
Pekerjaan : Ibu Rumahtangga
Alamat : Ds. Doro Rt.01 Rw.05, Doro, Pekalongan

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN DORO 1 Lulus Tahun 1998
2. SMPN 1 DORO Lulus Tahun 2001
3. MAN 1 PEKALONGAN Lulus Tahun 2004
4. STAIN PEKALONGAN (D-2) Lulus Tahun 2006
5. STAIN PEKALONGAN Angkatan 2006

Demikian Daftar Riwayat Hidup ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, September 2009
Yang Membuat



Rahmi

NIM.232 06 323